

Why do healthcare workers adopt digital health technologies - A cross-sectional study integrating the TAM and UTAUT model in a developing economy

Askia Nuryasyifa Virandita Sekar Kinanti



Pendahuluan

Teknologi telah membantu dalam meningkatkan proses dan realisasi strategis untuk berbagai organisasi, termasuk dalam sektor kesehatan. Digital Health Technology (DHT) adalah informasi, komunikasi, dan perangkat teknologi yang memungkinkan manajemen perawatan pasien yang terkomputerisasi, seperti sistem manajemen catatan kesehatan, sistem pemantauan kesehatan, sistem resep, dan perangkat lunak lain yang mendukung untuk meningkatkan manajemen proses perawatan pasien. Namun, tentunya ada tantangan dalam mengadopsi teknologi digital di dalam industri ini. Terutama di negara-negara berkembang seperti negara-negara di Afrika yang memiliki inkonsistensi teknologi, salah satunya Nigeria yang dikenal sebagai raksasa Afrika dan negara terpadat keenam di dunia, dan mencatat sebagai salah satu indeks kesehatan terburuk di dunia kesehatan dan indeks adopsi teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hambatan perilaku adopsi teknologi di antara petugas kesehatan di Nigeria. Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan the Unified Theory of Use and Acceptance of Technology (UTUAT).



Kajian Teori

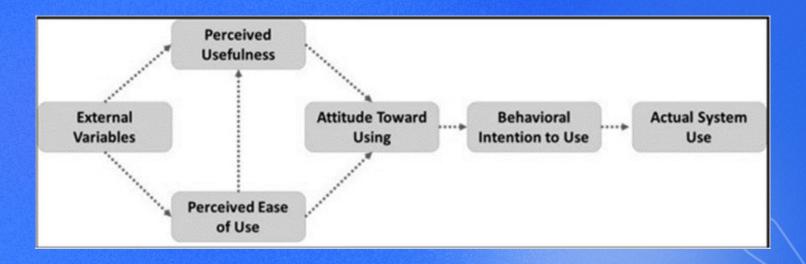
TAM awalnya dikemukakan oleh Fred F. Davis pada tahun 1989. TAM berfokus pada dua konsep utama yaitu *Perceived Usefulness* (sejauh mana pengguna percaya teknologi dapat berguna mencapai tujuan mereka) dan *Perceived Ease of Use* (sejauh mana pengguna menganggap teknologi mudah digunakan)

Berbeda dengan TAM, UTAUT berfokus pada penggunaan yang berkelanjutan dan didasarkan pada empat variabel utama yaitu performance expectancy (tingkat nilai yang diantisipasi dari penggunaan sebuah teknologi), effort expectancy (kemudahan penggunaan agar terus menggunakan sebuah teknologi), social influence (persepsi menggunakan suatu sistem berdasarkan kepercayaan dan pengaruh sosial), dan enabling conditions (kondisi yang mendukung).



Model Konseptual

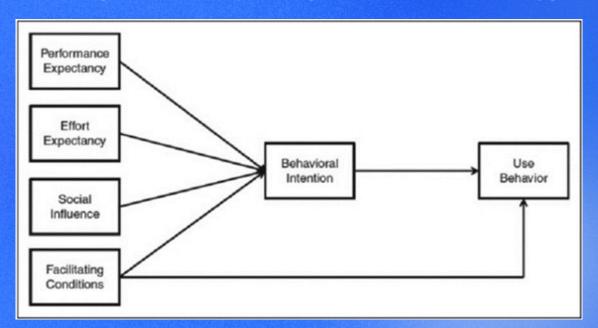
Technology Acceptance Model (TAM)





Model Konseptual

Unified theory of use and acceptance of technology (UTAUT)



Metode

Desain Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi di sektor kesehatan Nigeria. Studi ini mempertimbangkan variabel yang dapat diamati yang ditetapkan oleh teori-teori utama seperti TAM dan UTUAT dan termasuk konstruksi pada ketersediaan yang dirasakan untuk menguji dampak kendala sumber daya di lingkungan perawatan kesehatan Nigeria. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dan bergantung pada semua. Kuesioner untuk pengumpulan data. Structural equation modeling (SEM) digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi hubungan antara variabel laten, yang umumnya digunakan untuk memvalidasi model konseptual penelitian primer (Al-Mamary, 2022b).

Desain Kuesioner

Serangkaian pertanyaan yang ditinjau digunakan dalam penelitian ini, dimodifikasi kecil untuk lebih beresonansi dengan petugas kesehatan di Nigeria. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diadaptasi dari literatur yang ada dan dianggap dapat diandalkan untuk penelitian ini (Rajak &; Shaw, 2021). Konstruksi untuk ketersediaan yang dirasakan dikembangkan sendiri, dan pertanyaan-pertanyaan itu diuji sebelumnya oleh 30 petugas kesehatan dan panel dokter dan perawat di rumah sakit swasta dan publik untuk menghilangkan ambiguitas.



Metode

Populasi dan Sampel

Peserta survei dipilih berdasarkan profesi mereka; khususnya, mereka yang bekerja di organisasi terkait kesehatan seperti rumah sakit umum, rumah sakit kesehatan primer, rumah sakit swasta, laboratorium, apotek, dan fasilitas perawatan terkait. Para peserta termasuk petugas kesehatan seperti dokter, perawat, rekan kesehatan, apoteker, terapis, dan praktisi kesehatan terkait, yang dikategorikan lebih lanjut berdasarkan pengalaman kerja dan layanan aktif mereka. Untuk memastikan validitas penelitian dan mengurangi kebutuhan sumber daya (Rajak & Shaw,2021), prosedur pengambilan sampel penilaian diadopsi, yang biasanya digunakan ketika Kualitas dan pengalaman tertentu diharapkan dari populasi target.



Hasil

Faktor-faktor pembatas adopsi DHT. Setelah melakukan analisis empiris, hasilnya mendukung enam hipotesis yaitu (PU, PPC, TA, TS, UI dan PA). Namun, tiga variabel tersebut tidak didukung oleh analisis, yaitu (PEU, RCH dan FC). Temuan ini menginformasikan pembuat kebijakan, tenaga kesehatan, dan penyedia layanan kesehatan swasta dan publik tentang faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan ketika memperkenalkan DHT.





Terima Kasih



